

*HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG
DEPARTEMENT OF MIDWIFERY*

Scriptst, Mei 2020

Sela Nur Afrilia

*THE AFFECT OF GIVING MUNG BEAN JUICE TO INCREASE
HEMOGLOBIN LEVELS IN ADOLESCENT GIRLS WITH ANEMIA AT SMPN 19
BANDAR LAMPUNG YEAR 2020*

ABSTRACT

Anemia is defined as low hemoglobin concentration in the blood (WHO, 2015). Based on WHO data in 2016, the prevalence of anemia worldwide reached 32% while for the Southeast Asian region itself it reached 46%. As many as 27% of young women in developing countries suffer from anemia. This also has an impact on increasing maternal mortality and reducing children's endurance. The prevalence of iron nutrition anemia in adolescent girls in Indonesia is 22.7%. (RI Ministry of Health, 2019). According to data from DKP Lampung (2016), the incidence of anemia at school age is 26.5%.

Based on the results of pre-survey conducted at SMPN 19 Bandar Lampung and SMPN 20 Bandar Lampung, the highest population of female adolescents with anemia was at SMPN 19 Bandar Lampung with 56 female adolescents and 38 female adolescents having anemia (67.85%) based on the results of checks laboratory and characteristics at the time of physical examination. In addition, based on the results of the interview, young women say they never take drugs or foods that can help add blood regularly.

This study aims to determine the effect of green beans on the increase in hemoglobin in adolescent girls with anemia as well as to determine the average hemoglobin level before given mung bean juice, the average hemoglobin level after giving green bean juice and to determine the increase in hemoglobin levels before and after giving green bean juice.

This study uses a pre-test and post-test control design research. The sample of this study amounted to 32 people with the division of group 1 amounting to sixteen people who will be given the intervention of mung bean juice and Fe. Group 2 numbered sixteen people using Fe. The dependent variable for this study is the increase in Hb levels. The independent variable for this study was green bean juice. The test used in this analysis is the dependent t test.

Based on the results of the tests that have been carried out, the difference between the average Hb levels in the intervention group was 1.41. While the difference in comparison of the average Hb level in the control group was 0.56. Obtained $t = -11,701$ and $p \text{ value} = 0,000$ ($p \text{ value} < 0,05$). Then it can be concluded

that H_a is accepted and H_0 is rejected, which is the effect of green bean juice on the increase in hemoglobin levels in adolescent girls who have anemia.

Keywords: Hemoglobin, Anemia, Adolescent girls, Mung Beans

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN TANJUNG KARANG

SKRIPSI, MEI 2020

Sela Nur Afrilia

PENGARUH PEMBERIAN JUS KACANG HIJAU TERHADAP KENAIKAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DENGAN ANEMIA DI
SMPN 19 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020

ABSTRAK

Anemia didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin yang rendah dalam darah (WHO, 2015). Berdasarkan data WHO tahun 2016, prevalensi anemia di seluruh dunia mencapai angka 32% sedangkan untuk wilayah bagian Asia Tenggara sendiri mencapai angka 46%. Sebanyak 27% remaja putri di Negara berkembang menderita anemia. Hal ini pula berdampak pada peningkatan angka kematian ibu dan menurunkan ketahanan anak. Prevalensi anemia gizi besi pada remaja putri di Indonesia sebesar 22,7%. (Kemenkes RI, 2019). Menurut data dari DKP Lampung (2016), angka kejadian anemia pada usia sekolah sebesar (Remaja) 26,5%.

Berdasarkan hasil prasurvei yang sudah dilakukan di SMPN 19 Bandar Lampung dan SMPN 20 Bandar Lampung didapatkan populasi tertinggi remaja putri dengan anemia di SMPN 19 Bandar Lampung dengan jumlah 56 remaja putri dan 38 remaja putri di antaranya mengalami anemia (67,85%) berdasarkan hasil cek laboratorium dan ciri-ciri pada saat pemeriksaan fisik. Selain itu, berdasarkan dari hasil wawancara, remaja putri mengatakan tidak pernah mengonsumsi obat atau makanan yang dapat membantu menambah darah secara rutin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kacang hijau terhadap kenaikan hemoglobin pada remaja putri dengan anemia serta untuk mengetahui rerata kadar hemoglobin sebelum diberikan jus kacang hijau, rerata kadar hemoglobin sesudah pemberian jus kacang hijau dan untuk mengetahui kenaikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberiaan jus kacang hijau.

Penelitian ini menggunakan design penelitian control pre-test and post-test. Sampel dari penelitian ini berjumlah 32 orang dengan pembagian kelompok 1 berjumlah enam belas orang yang akan diberikan intervensi jus kacang hijau dan Fe. Kelompok 2 berjumlah enam belas orang menggunakan Fe. Variabel dependen untuk penelitian ini adalah kenaikan kadar Hb. Variabel independen untuk penelitian ini adalah jus kacang hijau. Uji yang digunakan dalam analisa ini adalah uji t dependen.

Berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan, didapatkan selisih perbandingan rata-rata kadar Hb pada kelompok intervensi adalah 1,41. Sedangkan selisih perbandingan rata-rata kadar Hb pada kelompok kontrol adalah 0,56. Diperoleh nilai t -11,701 dan p value = 0,000 (p value < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yaitu ada pengaruh jus kacang hijau terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia.

Kata kunci : Hemoglobin, Anemia, Remaja putri, Kacang hijau